

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai penerapan metode HOT-Fit Model untuk evaluasi implementasi aplikasi SIDIA yang berhubungan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Nurpauliani Dewi dan Syaifullah, (2017) dalam judul “Analisis Penerapan *Fire Report Online System (FROS)* Menggunakan Metode HOT-Fit (Studi Kasus: PT Arara Abadi)”, dimana hasil penelitian tersebut diperoleh kesesuaian diantara faktor manusia, organisasi, dan teknologi dalam penggunaan sistem FROS berpengaruh signifikan terhadap *net benefits* dengan nilai 6,203 dimana pengguna percaya bahwa sistem FROS mempermudah proses pemberian informasi *hotspot*, pengguna sistem mengikuti pelatihan yang diadakan untuk menggunakan sistem FROS, pengguna percaya bahwa sistem FROS yang diterapkan merupakan strategi untuk meningkatkan kinerja RPK, pengguna percaya semua unit bagian kerja mendukung dan membantu dalam implementasi sistem FROS, kemudian pengguna percaya sistem FROS memiliki data yang sesuai dengan yang diinputkan, serta informasi yang diberikan sistem sesuai dengan kenyataan dan mudah untuk dipahami.
2. Frincy Poluan, Arie Lumenta dan Alicia Sinsuw, (2014) dalam judul “Evaluasi Implementasi Sistem *E-Learning* Menggunakan Model Evaluasi HOT-Fit Studi Kasus Universitas Sam Ratulangi”, dimana hasil penelitian tersebut diperoleh faktor teknologi yang diterapkan dalam sistem *E-Learning* UNSRAT memiliki korelasi yang kuat dengan jenis hubungan yang searah (positif) yakni 0,621 dan signifikan terhadap manusia sebagai pengguna akhir sistem. Faktor teknologi memiliki hubungan yang kuat, searah dan signifikan terhadap organisasi dengan tingkat korelasi yang kuat yakni 0,664. Semakin tepat dan baik kualitas teknologi yang diterapkan dalam organisasi untuk mendukung tujuan, visi, dan misi organisasi, serta peningkatan fasilitas terhadap teknologi, maka akan meningkatkan kinerja organisasi. Faktor organisasi memiliki korelasi yang kuat, serta searah dan signifikan terhadap pengguna yakni 0,642. Semakin baik hubungan organisasi dengan pengguna, maka kinerja organisasi dalam mengembangkan sistem akan meningkat. Faktor teknologi, manusia, dan organisasi memiliki hubungan yang kuat, serta searah (positif) dan signifikan terhadap *net benefit*. Hubungan antara tiga faktor *HOT*, mempengaruhi korelasinya terhadap *net benefit*. Semakin baik dan tepat hubungan ketiga faktor

tersebut, maka semakin tinggi manfaat yang didapatkan dari penerapan *E-Learning*. Meskipun belum sempurna, hasil pengukuran *Global Measurement* secara umum menunjukkan pengguna sudah cukup puas terhadap kinerja sistem. Perbaikan terhadap beberapa kelemahan dan kekurangan di beberapa sektor sangat diperlukan.

3. Primadani Viandra, Titi Sriwahyuni dan Muhammad Anwar, (2017) dalam judul “Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja (SKP *Online*) Menggunakan Metode *Human Organization Technology HOT-Fit* pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang”, dimana hasil penelitian tersebut diperoleh hasil kepuasan pengguna Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja (SKP *Online*) pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Padang yang dilihat dari hasil output nilai korelasi r yaitu nilai r sebesar 0,484 adalah sebesar 48,4%. Pengaruh sistem informasi Aplikasi Penilaian Prestasi Kerja (SKP *Online*) yang dilihat dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) diantaranya adalah Korelasi nilai r *System Quality* (X_1) terhadap Y adalah sebesar = 0,389. Hal ini menunjukkan bahwa *System Quality* (X_1) terhadap Y dinyatakan Rendah. Korelasi nilai r *Information Quality* (X_2) terhadap Y adalah sebesar = 0,432. Hal ini menunjukkan bahwa *Information Quality* (X_2) terhadap Y dinyatakan Cukup Tinggi. Korelasi nilai r *Service Quality* (X_3) terhadap Y adalah sebesar = 0,365. Hal ini menunjukkan bahwa *Service Quality* (X_3) terhadap Y dinyatakan Rendah. Korelasi nilai r *Structure of Organization* (X_4) terhadap Y adalah sebesar = 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa *Structure of Organization* (X_4) terhadap Y dinyatakan Rendah.
4. Kadarsih, Pujianto dan Muhajir Arafat, (2016) dalam judul “Evaluasi Digital Library AMIK AKMI Baturaja Menggunakan *HOT-Fit Model*”, dimana hasil penelitian tersebut diperoleh hasil nilai korelasi faktor teknologi memiliki hubungan yang kuat yaitu 0,751 dengan jenis hubungan positif dan signifikan terhadap manusia sebagai pengguna akhir (*end user*). Dengan melakukan perbaikan terhadap sistem yang ada akan meningkatkan kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem. Nilai korelasi faktor teknologi terhadap organisasi yaitu 0,771 dengan artian memiliki hubungan yang kuat, searah dan signifikan. Semakin baik teknologi yang digunakan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Nilai korelasi faktor *HOT* memiliki hubungan sangat kuat, searah dan signifikan terhadap *net benefit* yaitu 0,964. Semakin baik hubungan antara *Human, Organization* dan *Technology* maka nilai manfaat yang diperoleh dari penerapan *digital library* akan semakin baik. Hasil uji korelasi antara faktor *HOT (Human, Organization, Thecnology)* Fit terhadap manfaat secara umum menunjukan

hubungan yang kuat, yaitu 0,750 yang menunjukkan pengguna sudah cukup puas dengan kinerja digital library yang ada. Beberapa hal yang menjadi kelemahan dari digital library AMIK AKMI perlu diperbaiki.

5. Siti Monalisa, Presdi Ponti Anggara dan Fitra Kurnia, (2018) dalam judul “Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Administrasi Akademik Menggunakan *Human Organization Technology Fit Model*”, dimana hasil penelitian tersebut diperoleh penerapan SIMAK pada Universitas Abdurrah Pekanbaru belum sepenuhnya berhasil karena masih terdapat tujuan dari penerapan SIMAK yang belum tercapai, yaitu SIMAK sebagai media pelayanan akademik untuk mempermudah pengguna sistem. Dalam HOF-Fit, kesuksesan penerapan SIMAK pada Universitas Abdurrah Pekanbaru berada dalam tingkat 40,2% dan termasuk dalam kategori tidak berhasil. Nilai diperoleh dari pengujian statistik R-Square variabel net benefit yaitu 0,402. Faktor teknologi, variabel kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem. Kualitas sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Sedangkan kualitas informasi dan kualitas layanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Faktor manusia, variabel penggunaan sistem berpengaruh positif dan signifikan terhadap *net benefits*. Sedangkan kepuasan pengguna tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem dan *net benefits*. Faktor organisasi, variabel struktur organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna dan *net benefits*. Faktor *net benefits* yang didapatkan oleh pengguna sistem dalam menggunakan SIMAK adalah dapat mempermudah proses pelayanan akademik dan dapat membantu pekerjaan menjadi efektif dan efisien. Menurunkan tingkat kesalahan, selain itu penerapan SIMAK ini sendiri dapat menjadikan kinerja organisasi menjadi lebih baik dan mendukung visi dan misi dari organisasi.
6. Vivi Sahfitri, (2016) dalam judul “Implementasi Metode *HOT-Fit* dalam Evaluasi Kesiapan Pengguna Sistem Informasi Akademik Terintegrasi”, dimana hasil penelitian tersebut diperoleh penggunaan Sistem Informasi Terintegrasi bidang akademik pada perguruan tinggi di Kota Palembang. Berdasarkan analisis data penelitian tentang pengujian 4 hipotesis yang ada dalam penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: Hipotesis (H_0)1 yang diajukan yaitu variabel *Human* (Manusia), tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *net benefits* (Keuntungan) pengguna Sistem Informasi Terintegrasi bidang akademik pada Perguruan Tinggi yang menjadi objek penelitian. Hipotesis ke-2 (H_0) 2 yang diajukan bahwa variabel Organisasi (*Organization*) tidak berpengaruh secara

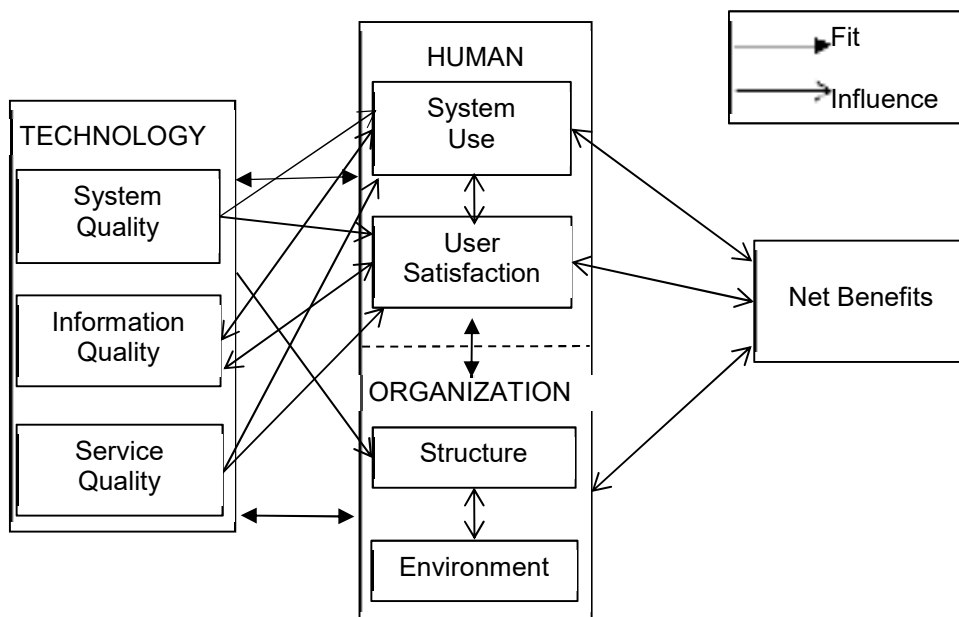
signifikan terhadap variabel *net benefits* (keuntungan) yang diperoleh pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi Terintegrasi di bidang akademik pada perguruan tinggi. Sedangkan Hipotesis (H_0) 3 yang diajukan yaitu variabel Teknologi (*technology*) secara positif berpengaruh signifikan terhadap variabel *net benefits* (keuntungan) yang diperoleh pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi Terintegrasi di bidang akademik pada perguruan tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Technology* secara parsial memberikan keuntungan bagi pengguna Sistem Informasi Terintegrasi bidang akademik pada perguruan tinggi objek penelitian. Sedangkan dalam uji serentak atau simultan, hasil pengolahan data penelitian menerima Hipotesis (H_0) 4 yang diajukan yaitu secara serentak variabel *human* (manusia), variabel *organization* (organisasi) dan variabel *technology* (teknologi) secara positif berpengaruh signifikan terhadap variabel *net benefits* (keuntungan) yang diperoleh pengguna dalam menggunakan Sistem Informasi Terintegrasi di bidang akademik pada perguruan tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *human* (manusia), variabel *organization* (organisasi) dan variabel *technology* (teknologi) secara simultan (serentak) memberikan keuntungan bagi pengguna Sistem Informasi Terintegrasi bidang akademik pada perguruan tinggi objek penelitian.

B. Landasan Teori

Evaluasi merupakan serapan kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang memiliki arti penilaian atau penaksiran. Evaluasi merupakan suatu proses menjelaskan, memperoleh dan menyediakan data yang berguna untuk menilai suatu tindakan atau suatu pelaksanaan program telah berjalan. Penerimaan terhadap sistem informasi dapat diukur dengan beberapa model evaluasi yang sudah dikembangkan saat ini. Salah satu model evaluasi digunakan dalam evaluasi sistem informasi adalah *Human Organization Technology (HOT-Fit Model)*.

1. Metode *Human Organization Technology (HOT-Fit Model)*

Metode ini dikembangkan oleh Yusof et al. (2006) dimana metode ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yakni manusia (*human*), organisasi (*organization*), teknologi (*technology*) dan kesesuaian hubungan diantaranya sebagai penentu terhadap kesuksesan penerapan suatu sistem informasi. Model HOT-Fit yang dikembangkan oleh Yusof dengan beberapa modifikasi untuk menilai keberhasilan penerapan sistem informasi.



Sumber: Yusof et al, (2006)

Gambar 2.1. Human Organization Technology (HOT-Fit Model)

Definisi dan konsep variabel / dimensi HOT-Fit yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari komponen *human*, *organization*, *technology* dan *net benefit*. Komponen manusia (*Human*) menilai sistem informasi dari sisi penggunaan sistem (*system use*) pada frekwensi dan luasnya fungsi dan penyelidikan sistem informasi. Komponen ini juga menilai sistem dari aspek kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Kepuasan pengguna adalah keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi. Komponen organisasi (*Organization*) menilai sistem dari aspek struktur organisasi dan lingkungan organisasi. Struktur organisasi terdiri dari tipe, kultur, politik, hierarki, perencanaan dan pengendalian sistem, strategi, manajemen dan komunikasi. Kepemimpinan, dukungan dari top manajemen dan dukungan staf merupakan bagian yang penting dalam mengukur keberhasilan sistem. Sedangkan lingkungan organisasi terdiri dari sumber pembiayaan, pemerintahan, politik, kompetisi, hubungan interorganisasional dan komunikasi. Komponen teknologi terdiri dari kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Kualitas sistem dalam sistem informasi di institusi pelayanan menyangkut keterkaitan fitur dalam sistem termasuk performa sistem dan *user interface*. Kemudahan penggunaan (*easy of use*), kemudahan

untuk dipelajari (*easy of learning*), *response time*, *usefulness*, ketersediaan, fleksibilitas, dan sekuritas merupakan variabel atau faktor yang dapat dinilai dari kualitas sistem. Kualitas informasi berfokus pada informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi. Kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kualitas informasi antara lain adalah kelengkapan, keakuratan, ketepatan waktu, ketersediaan, relevansi, konsistensi, dan data entry. Sedangkan kualitas layanan berfokus pada keseluruhan dukungan yang diterima oleh service provider sistem atau teknologi. Net benefit merupakan keseimbangan antara dampak positif dan negatif dari pengguna sistem informasi.

2. Uji Validitas

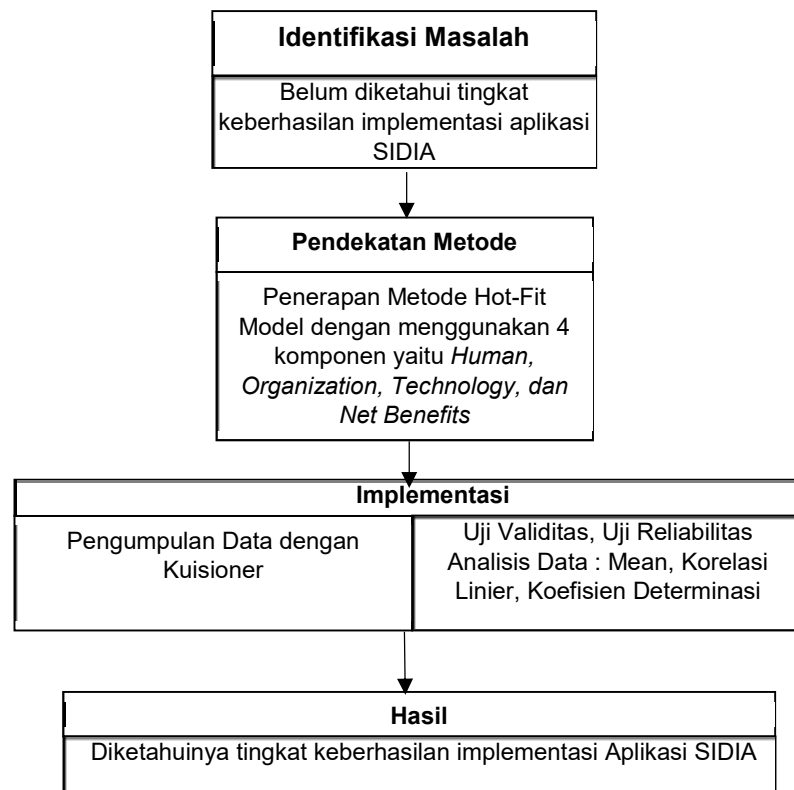
Uji validitas adalah untuk menguji instrumen yang digunakan, dalam kuisisioner memenuhi persyaratan validitas, pada dasarnya digunakan korelasi Pearson, cara analisisnya adalah dengan menghitung koefisien korelasi antar masing-masing nilai pada nomor pertanyaan / pernyataan dengan nilai total dari nomor pertanyaan / pernyataan tersebut. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh r masih harus diuji signifikannya bisa menggunakan uji t atau membandingkannya dengan r_{tabel} . Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka nomor pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Bila menggunakan aplikasi, asalkan r yang diperoleh diikuti harga $p < 0,05$ maka nomor pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil pengukuran tertentu di setiap kali pengukuran dilakukan pada hal yang sama (Jonathan Sarwono, 2012, p. 85). Dengan demikian, reliabilitas menunjuk pada tingkat konsistensi atau kemampuan instrument untuk digunakan sebagai alat ukur, sejauh mana alat pengukur tersebut dapat dipercaya.

C. Kerangka Pemikiran

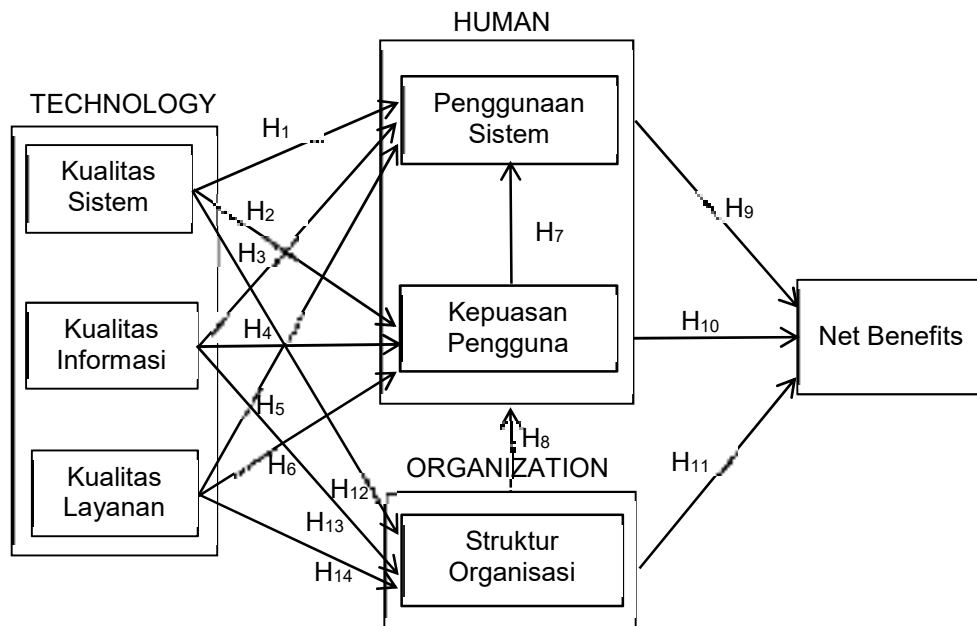
Penerapan HOT-Fit Model untuk evaluasi implementasi aplikasi SIDIA di lingkungan Pemerintah Kota Bogor, membutuhkan HOT-Fit Model yang maksimal berupa berbagai hal dalam pelaksanaannya agar organisasi mampu memberikan keputusan atau mendapatkan informasi yang tepat, cepat dan akurat. Berikut kerangka pemikiran penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Amos Neolaka, 2016, p. 169). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya berikut adalah gambar 2.3. Hipotesis penelitian:



Gambar 2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis evaluasi SIDIA antara lain:

1. H₁ : Kualitas Sistem (KS) berhubungan dengan Penggunaan Sistem (PS).
2. H₂ : Kualitas Sistem (KS) berhubungan dengan Kepuasan Pengguna (KP).
3. H₃ : Kualitas Informasi (KI) berhubungan dengan Penggunaan Sistem (PS).
4. H₄ : Kualitas Informasi (KI) berhubungan dengan Kepuasan Pengguna (KP).
5. H₅ : Kualitas Layanan (KL) berhubungan dengan Penggunaan Sistem (PS).
6. H₆ : Kualitas Layanan (KL) berhubungan dengan Kepuasan Pengguna (KP).
7. H₇ : Kepuasan Pengguna (KP) berhubungan dengan Penggunaan Sistem (PS).
8. H₈ : Struktur Organisasi (SO) berhubungan dengan Kepuasan Pengguna (KP).
9. H₉ : Penggunaan Sistem (PS) berhubungan dengan *Net Benefits* (NB).
10. H₁₀ : Kepuasan Pengguna (KP) berhubungan dengan *Net Benefits* (NB).
11. H₁₁ : Struktur Organisasi (SO) berhubungan dengan *Net Benefits* (NB).
12. H₁₂ : Kualitas Sistem (KS) berhubungan dengan Struktur Organisasi (SO).
13. H₁₃ : Kualitas Informasi (KI) berhubungan dengan Struktur Organisasi (SO).
14. H₁₄ : Kualitas Layanan (KL) berhubungan dengan Struktur Organisasi (SO).